

Gubernur: MTR Ajang Membentuk Karakter Islami Generasi Muda Aceh

Category: Aceh, News

written by Maulya | 16/03/2025



ORINEWS.id – Musabaqah Tunas Ramadhan (MTR) merupakan ajang rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Kwarda Aceh, sebagai salah satu ajang untuk membentuk karakter Islami generasi muda Aceh.

Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur [Aceh](#) Muzakir Manaf, selaku Ketua Kwartir Daerah Aceh, dalam sambutannya sebelum menutup secara resmi Musabaqah Tunas Ramadhan ke-24 Gerakan Pramuka Kwarda Aceh, di Lapangan Upacara Dinas Pendidikan Aceh Barat, Sabtu (15/3/2025) malam.

“Musabaqah Tunas Ramadhan telah menjadi ajang pembentukan

karakter Islami generasi muda Aceh. Selama beberapa hari, adik-adik Pramuka telah berkompetisi dalam berbagai cabang, memperdalam ilmu agama, dan mempererat ukhuwah Islamiyah,” ujar Gubernur.

“Ini adalah bukti nyata bahwa Gerakan Pramuka turut berperan penting dalam membangun moral, spiritual dan karakter Islami pemuda Aceh,” imbuh pria yang akrab disapa Mualem itu.

Gubernur menambahkan, MTR tahun ini mengusung tema ‘Al-Qur’an Perekat Silaturahmi, Pramuka sebagai Teladan Akhlak di Era Digital, bertujuan untuk memastikan bahwa generasi muda Aceh tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam di tengah derasnya arus modernisasi.

“MTR bertujuan untuk mendekatkan generasi muda Aceh dengan Al-Qur’an, membacanya, memahaminya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, agar generasi Aceh ke depan menjadi generasi Qur’ani,” ungkap Gubernur.

Gubernur menambahkan, keberhasilan Musabaqah Tunas Ramadhan tahun ini juga menunjukkan bahwa Pemerintah Aceh terus berkontribusi dalam membangun generasi Qur’ani sesuai Syariat Islam.

“Kepada para juara, saya ucapkan selamat. Bagi yang belum menang, jangan berkecil hati. Jadikan ini motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Terima kasih kepada panitia, juri, pembina, dan seluruh pihak yang telah menyukseskan acara ini. Semoga Musabaqah Tunas Ramadhan terus menjadi inspirasi bagi generasi mendatang,” kata Gubernur.

“Saya sudah berbicara dengan Ketua Harian Kwarda Pramuka Aceh, agar selama kepemimpinan saya sebagai Gubernur Aceh, para pemenang mendapat hadiah Haji ke Baitullah. Namun ini masih terkendala dengan regulasi. Insya Allah, saya akan terus berupaya agar cita-cita ini bisa terwujud,” ucap Gubernur.

Sebelumnya, Bupati Aceh Barat Tarmizi, dalam sambutannya

menyampaikan apresiasi atas kehadiran Gubernur Aceh serta menutup secara resmi MTR ke-24 di Bumi Teuku Umar Djohan Pahlawan. Tarmizi juga mengapresiasi para peserta MTR atas partisipasinya pada kegiatan ini di Aceh Barat.

“Terima kasih kepada adik-adik peserta. Kalah atau menang tidaklah penting, namun semangat juang adik-adik semua itu lebih penting. Semangat silaturahmi yang terjalin antar 18 Kwarda yang berpartisipasi ini jauh lebih penting, karena ini akan memupuk semangat kebersamaan antar anggota Pramuka antar generasi muda Aceh. Sekali lagi, selamat dan terima kasih,” kata Tarmizi.

Untuk diketahui bersama, MTR ke-24 diikuti oleh 18 Kwarda ini memperlombakan 5 cabang, yaitu Tilawatil Qur’an, Khatil Qur’an, Fahmil Qur’an, Tahfidzul Qur’an dan Syahril Qur’an. Berdasarkan Keputusan Ka Kwarda Aceh Musabaqah Tunas Ramadhan ke-25 akan dilangsungkan di Kota Subulussalam.

Sebelumnya, saat tiba di lokasi acara, Gubernur menjalani prosesi adat Peusijuek, yang dilakukan oleh tokoh adat Aceh Barat, Tgk Mawardi Nyak Man.

Kwarda Aceh Besar Juara Umum MTR ke-24

Berdasarkan keputusan Dewan Juri, Kwarda Aceh Besar diputuskan sebagai Juara Umum MTR ke-24. Selanjutnya Juara Umum kedua dan seterusnya adalah Lhokseumawe, ketiga Banda Aceh, keempat Langsa, kelima Aceh Barat, keenam Pidie, ketujuh Simeulue, kedelapan Nagan Raya, kesembilan Bireuen dan kesepuluh Subulussalam.[]